

**SURVEI TES KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA
PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP ISLAM ATTARBIYAH**

**VOLLEYBALL BOTTOM PASSING SKILLS TEST SURVEY ON CLASS IX
STUDENTS AT ATTARBIYAH ISLAM SMP**

Ayu Amelia¹, Annisa Mardhika², Ruslan Abdul Ghani³

^{1, 3}Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia

²Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia

Email Penulis: ruslan.abdulgani@staff.unsika.ac.id

Received: 17/02/2025 Revised: 05/05/2025 Accepted: 21/05/2025

Abstrak

Pendidikan Jasmani adalah aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis baik dari afektif, psikomotor, dan kognitif. Teknik dasar passing bawah merupakan kegiatan yang untuk menerima serangan smash dari tim lawan dan menggunakan lengan tangan bagian bawah. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yaitu mengetahui kemampuan keterampilan teknik dasar passing bawah peserta didik bolavoli di SMP Islam Attarbiyyah dengan menggunakan tes passing bawah dari Clifton, maka peneliti menggunakan metode survei. Subjek dalam penelitian ini peserta didik bolavoli di SMP Islam Attarbiyyah dengan jumlah peserta 53 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru PJOK bolavoli SMP Islam Attarbiyyah dan peserta didik bolavoli di SMP Islam Attarbiyyah sebanyak 53 orang dengan menggunakan lembar penilaian dan catatan lapangan. keterampilan passing bawah bola voli pada peserta didik di SMP Islam Attarbiyyah Kategori Sangat baik ada 23 siswa dengan nilai 43,40%, Kategori Baik ada 12 siswa dengan nilai 16,98%, Kategori Cukup ada 11 siswa dengan nilai 10,38%, Kategori Kurang ada 7 siswa dengan nilai 29,24%. Dengan menggunakan pembelajaran passing bawah bola voli melalui melempar bola dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran passing bawah bola voli pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: tes keterampilan passing bawah, bola voli, peserta didik

Abstract

Physical education is physical activity that is arranged systematically in terms of affective, psychomotor and cognitive aspects. The basic technique of under passing is an activity to receive a smash attack from the opposing team and use the lower arm. Based on the aim of this research, namely to determine the basic passing technical skills of volleyball students at Attarbiyyah Islamic Middle School using the Clifton lower passing test, the researcher used a survey method. The subjects in this research were volleyball students at Attarbiyyah Islamic Middle School with a total of 53 participants. The data sources in this research were the PJOK volleyball teachers at Attarbiyyah Islamic Middle School and 53 volleyball students at Attarbiyyah Islamic Middle School using assessment

sheets and field notes. volleyball underpassing skills among students at Attarbiyah Islamic Middle School. In the Very Good Category there are 23 students with a score of 43.40%, in the Good Category there are 12 students with a score of 16.98%, in the Fair Category there are 11 students with a score of 10.38%, Category There are less than 7 students with a score of 29.24%. By using volleyball underpassing learning through throwing the ball, it can improve student learning outcomes in volleyball underpassing learning material for elementary school students.

Keywords: *Test, Skills, Underpass, Volleyball, Student*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis baik dari afektif, psikomotor, dan kognitif. Pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan dengan efektif seperti yang diharapkan, dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga harus disesuaikan pula dengan perkembangan anak, isi materi dan cara penyampaian harus diseimbangkan sehingga menarik dan menyenangkan, untuk mencapai sasaran.

Pendidikan jasmani berfungsi untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa (kecepatan, kekuatan, keseimbangan, koordinasi dan daya tahan tubuh), melancarkan sistem peredaran darah, mengembangkan keterampilan gerak dasar dan menumbuhkan sikap sportivitas, disiplin serta tanggung jawab diantara siswa. Melalui pendidikan jasmani, diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani inilah bentuk rangsangan yang diciptakan untuk mempengaruhi potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mulai dari jenjang pendidikan usia dini sampai pendidikan menengah. Melalui aktivitas jasmani ini diharapkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, fisik, dan psikomotorik dapat terwujud.

Metode pembelajaran merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Guru penjaskes perlu mempelajari dan memahami bagaimana metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada anak sesuai tingkatannya. Sudjana (2013, p.76) menyatakan, metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran

Materi bola voli pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan materi yang secara tertulis tercantum dalam silabus pendidikan kurikulum 2013, yang berarti guru bahwa penjas wajib memberikan

atau setidaknya mengenalkan materi tersebut kepada peserta didik. Materi bola voli pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan materi yang secara tertulis tercantum dalam silabus pendidikan kurikulum 2013, yang berarti guru bahwa pendidikan jasmani wajib memberikan atau setidaknya mengenalkan materi tersebut kepada peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan melakukan praktik langsung dilapangan maupun dengan menggunakan media belajar lainnya seperti melihat video dan lain-lain. Adapun dalam proses pembelajaran bola voli siswa harus mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pada setiap pembelajaran khususnya olahraga bola voli.

Permainan bola voli merupakan permainan memantulkan bola voli ke area tubuh dengan batas sentuhan sebanyak 3 kali disetiap rally dengan mempertahankan bola supaya tidak jatuh ke lantai. Permainan bola voli adalah salah satu olahraga yang diminati oleh berbagai kalangan, baik dari kalangan muda hingga kalangan tua, dari wanita hingga laki-laki, dari pelosok desa sampai kota besar. Permainan bola voli tidak hanya bisa membuat badan seseorang sehat, bermain bola voli bisa juga untuk ajang silaturahmi, menambah teman, dan kekompakan sesama kelompok tersebut.

Permainan bola voli sekarang sudah berkembang dengan pesatnya, baik di dunia internasional maupun di Indonesia sendiri. Hal ini merupakan modal dasar bagi PBVSI khususnya dan pembina voli pada umumnya untuk terus mengembangkan serta meningkatkan mutu olahraga bola voli nasional. Salah satu usaha untuk mengembangkan pembinaan bola voli adalah dengan menerapkan teknik dasar voli sedini mungkin kepada anak-anak sekolah dasar melalui pembelajaran bola voli di sekolah. Pembelajaran voli di tingkat sekolah dasar sangat dibutuhkan dalam menunjang program pemerintah dalam mewujudkan prestasi PBVSI. Untuk memaksimalkan potensi yang ada pada setiap atlit maka pembinaan kondisi fisik atlit dalam suatu pertandingan harus optimal, berkenaan dengan ini Harsono (1988) mengemukakan yang harus di perhatikan, dalam Pra season, yaitu musim latihan jauh sebelumnya pertandingan berbagai komponen kondisi fisik haruslah dilatih agar pada waktu atlit memasuki musim latihan berikut yaitu early dan mead season, dia sudah mencapai kondisi fisik.

Penguasaan teknik dasar passing bawah adalah teknik yang pertama kali di ajarkan di sekolah-sekolah maupun di klub-klub yang ada di masyarakat. Karena passing bawah merupakan teknik bermain bola voli yang sangat penting. Kegunaan passing bawah antara lain, untuk menerima bola servis, untuk menerima bola dari lawan yang berupa serangan/smash, untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola pantulan dari net, untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan, atau untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya atau bahkan bola yang di passing tidak dapat melewati net sehingga permainan tidak dapat di mainkan dengan baik. Dalam melatih bola voli ada beberapa yang digunakan untuk melatih passing bawah yang efektif, baik menggunakan alat maupun tanpa menggunakan alat. Menurut Supriadi (2018:14), teknik dasar passing bawah merupakan kegiatan yang untuk menerima serangan smash dari tim lawan dan menggunakan lengan tangan bagian bawah. Sejalan dengan pernyataan tersebut passing bawah adalah teknik yang dominan digunakan untuk menciptakan serangan dan menghasilkan point (Fitriansyah, 2019). Suparjo (2014:15) Berpendapat bahwa, passing bawah digunakan untuk mencari bola rendah yang datang dan mengambil bola yang terpental jauh dari lapangan pertandingan. Menurut Erianti (2004:159) passing merupakan suatu teknik dalam permainan bolavoli yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola kesuatu tempat atau kepada teman sendiri dalam satu regu, untuk selanjutnya dimainkan kembali dan dapat juga dikatakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan. Pada peserta didik terdapat kendala berkenaan dengan teknik dasar passing dalam permainan bolavoli, diantaranya: SMP Islam Attarbiyyah merupakan salah satu sekolah Swasta yang berada di Kabupaten Karawang yang mana di dalam instansi ini dapat pembelajaran bolavoli terkhususnya pada peserta didik SMP Islam Attarbiyyah, dibuktikan adanya pembelajaran permainan bolavoli.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran materi bolavoli yang menggunakan modifikasi melalui media pembelajaran dengan alat cones dan bolavoli, peserta didik melempar bola dan juga melakukan passing bawah bolavoli diharapkan seorang guru dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dengan siswa dan antara siswa dengan siswa secara maksimal, hal ini diharapkan dapat

menghidupkan suasana dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai pengelola, bertindak selaku fasilitator sehingga memungkinkan menciptakan hasil belajar servis atas yang maksimal. Untuk menjadikan bahan belajar yang siap saji, masih dibutuhkan sentuhan profesional guru sehingga materi yang di sajikan menarik dan mampu diserap oleh siswa. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani guru harus mampu menjabarkan tujuan dari materi pelajaran.

Selain itu, dalam materi pembelajaran passing bawah pada permainan bolavoli di SMP Islam Attarbiyyah belum mencapai hasil yang di harapkan, disebabkan karena sikap dan teknik dalam melakukan gerakan masih banyak kesalahan, diantaranya pada saat melakukan passing bawah pada permainan bolavoli, badan masih berdiri tegak dan tangan masih ditekuk, siswa tidak dapat melakukan passing bawah dengan baik. Tidak dapat melakukan passing bawah tersebut dikarenakan siswa kurang percaya diri dan masih merasa takut untuk melakukan passing bawah hal ini juga disebabkan oleh kondisi bola yang terlalu keras dan berat serta tingkat penguasaan teknik gerakan yang dimiliki oleh siswa relatif rendah. Melalui pembelajaran dan strategi, materi disajikan dan siswa dibimbing untuk mengalami perubahan. Perubahan merupakan sesuatu yang sulit dan memerlukan banyak waktu, tapi karena yang diharapkan bukan saja dari segi keterampilannya saja melainkan juga penguasaan pengetahuan, penalaran serta sikap dan mentalnya. Salah satu hambatan guru pendidikan jasmani dalam mengajarkan servis atas di sekolah adalah guru lebih terbawa arah melatih bukan sebagai pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan di atas inilah, peneliti bermaksud meneliti tentang survei tes keterampilan passing bawah bola voli pada peserta didik kelas IX di SMP Islam Attarbiyyah.

METODE

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yaitu mengetahui kemampuan keterampilan teknik dasar passing bawah peserta didik bolavoli di SMP Islam Attarbiyyah dengan menggunakan tes passing bawah dari Clifton, maka peneliti menggunakan metode survei.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini peserta didik bolavoli di SMP Islam Attarbiyyah dengan jumlah peserta 53 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru PJOK bolavoli SMP Islam Attarbiyyah dan peserta didik bolavoli di SMP Islam Attarbiyyah sebanyak 53 orang dengan menggunakan lembar penilaian dan catatan lapangan.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengolah data dalam bentuk angka dan perhitungan menggunakan statistik dan akan dideskripsikan dalam bentuk narasi.

Rumus: $P = Fo/Fi \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase

Fo = Frekuensi observasi

Fi = Frekuensi ideal

HASIL

Tabel 1. Data Hasil Penilaian Passing Bawah Bola Voli

No	F	Jumlah	Nilai	Kategori
1	23	92	43,40%	Sangat Baik
2	12	36	16,98%	Baik
3	11	22	10,38%	Cukup
4	7	7	29,24%	Kurang

Pada tabel 1 diatas diketahui bahwa proses penilaian keterampilan passing bawah bola voli pada peserta didik di SMP Islam Attarbiyyah Kategori Sangat baik ada 23 siswa dengan nilai 43,40%, Kategori Baik ada 12 siswa dengan nilai 16,98%, Kategori Cukup ada 11 siswa dengan nilai 10,38%, Kategori Kurang ada 7 siswa dengan nilai 29,24%.



Gambar 1. Diagram Hasil Penilaian Passing Bawah Bola Voli.

PEMBAHASAN

Penelitian ini, penelitian survey yang bertujuan mengetahui teknik dasar passing bawah bolavoli pada peserta didik di SMP Islam Attarbiyyah. Penelitian ini menggunakan tes Clifton. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan tes. Subjek dari penelitian ini sebanyak 53 peserta didik yang mengikuti tes bolavoli SMP Islam Attarbiyyah. Dari hasil pengumpulan data penelitian tes keterampilan dasar passing bawah dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMP Islam Attarbiyyah yang berusia 13-15 tahun secara keseluruhan 53 yang terdiri dari 27 putra dan 26 putri. bahwa hasil tes kemampuan keterampilan teknik dasar passing bawah putra dan putri untuk usia 13-15 tahun tergolong dalam cukup. Pada data diatas bisa disimpulkan bahwa kemampuan keterampilan teknik dasar passing bawah bolavoli pada anak SMP usia 13-15 tahun rata-rata tergolong dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perbedaan kategori disetiap peserta dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari sikap persiapan, yaitu: posisi kaki yang terlalu tegak dan posisi tangan yang cenderung kaku, sikap perkenaan bola, yaitu bola tidak pas mengenai sisi tangan bagian bawah dan pantulan bola yang kurang stabil, dan sikap akhir, yaitu: tidak mengikuti arah bola yang datang dan tidak mengambil posisi siap kembali ketika bola datang. Kesalahan terjadi ketika melakukan passing adalah 1) kedua lengan tidak sejajar (salah satu lengan terlalu tinggi dalam bersikap), 2) kuda-kuda kaki kurang merendah, 3) ayunan tangan terlalu keras sehingga bola tidak dapat dikuasai dengan baik, 4) lengan terpisah sebelum menerima bola.

Untuk memperbaiki passing bawah bolavoli dapat dilakukan dengan cara: 1) biarkan bola bergerak sampai sepinggang sebelum mampassing, 2) tekuk lutut dan tetap bertahan pada posisi tubuh rendah, 3) badan bertumpu di kaki depan dan badan condong ke depan, 4) tetap pada posisi siap, 5) lengan posisi sejajar paha dan terima bola jauh (Viera, 2004:21). Apabila peserta ekstrakurikuler melakukan gerakan perbaikan tanpa ada kesalahan maka dengan otomatis bola akan terarahkan dan mudah dijangkau. Akan tetapi untuk meningkatkan teknik dasar passing bawah bolavoli diperlukan suatu latihan yang berulang-ulang untuk mendapatkan kemampuan yang maksimal.

SIMPULAN

Dengan menggunakan pembelajaran passing bawah bola voli melalui melempar bola dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran passing bawah bola voli pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Erliana, M. (2014). Pengaruh Pembelajaran Model Bermain Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Mini. *Jurnal Multilateral Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 13(1), 53–62.
- Faozi, F., Sanusi, H., & Listiandi, A. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SMA Islam Al-Fardiyatussa'adah Citepus Palabuhanratu. *Physical Activity Journal*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.2001>
- Hamzah, I., Ginanjar, A., & Setiawan, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 58–63.
- Irawan, D. K., Ramadhan, C. U., Bakhri, R. S., Latif, M., Faozi, F., & Abdurahman, I. (2022). Pengaruh Latihan Menggunakan Alat Modifikasi Terhadap Keterampilan Passing Bawah. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 148–156. <https://doi.org/10.35569/biomatika.v8i1.1181>
- Karisman, V. A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Terhadap Peningkatan Keterampilan Bermain Bola Voli. *Physical Activity Journal*, 2(1), 80. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.2.1.3096>

- Kinasih, H. A., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2019). *Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas nusantara pgri 2019*.
- Rahmat, D., & Wahidi, R. (2018). Metode latihan passing bawah bola voli pada siswa sekolah menengah pertama. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(2), 96.
- Rianti, M. K., Supriyanto, S., & Suwarni, S. (2021). Survei Tingkat Keterampilan Passing Bawah Dan Passing Atas Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA Negeri 8 Kaur. *Journal Of Dehasen ...*, 2(September), 39–42. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/view/1591%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/download/1591/1215>
- Samsudin, S., & Rahman, H. A. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Drill, Bermain, Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Passing Dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Keolahragaan*, 4(2), 207. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i2.10899>
- Susanto, A., Pradipta, G. D., & Wibisana, I. N. (2021). Pengaruh Latihan Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 61–67.
- Aditama, Zainal, dkk. (2014). Penerapan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Devision) Terhadap Hasil Belajar Ketepatan Service Bawah Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 02, Nomor 01 tahun 2014, 41-44.
- Bayraktar, G. (2011). A the effect of cooperative learning on students'approach to general gymnastics course and academicachievements. *Academic Journals*, 6 (1), hlm.68-70.
- Febrianto, dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Devision (Stad) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli. *Jurmal Ilmiah FKIP Universitas Subang*. Volume 4, Nomor 1.
- Syaleh, M. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Lempar Pukul Bola Kertas Pada Siswa Kelas Vii Smp. *Jurnal Prestasi*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.24114/jp.v1i1.6494>
- Stephani, Mesa. Rahmi (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terhadap Kemampuan Berpikir dan Keterampilan bermain Bolabasket. *Pasca Sarjana UPI* : Tidak diterbitkan
- Sari, T. N., & Appulembang, O. D. (2019). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Himpunan Kelas VII pada SMP di Sentani [The Implementation of The Drill Method to Increase Students' Cognitive Learning Outcomes of Sets in A Grade 7 Class at A Junio. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 2(2), 131–140. <https://doi.org/10.19166/johme.v2i2.1689>

- Subarna. (2015). Perbandingan Pengaruh Metode Bagian dengan Metode Keseluruhan terhadap Hasil Pembelajaran Spike dalam Permainan Bola Voli pada Ekstrakurikuler Bola Voli Ma Plus Al Munir Kabupaten Sumedang. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 14(2), 187–196. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v14i2.2477.g2178>
- Rochmawati, Y., & Wahyuni, S. (2017). Au-thentic Assessment in Physics Learning Using Physics Chess Game for Senior High School. *International Journal of Learning and Teaching*, 3(1), 15–18. <https://doi.org/10.18178/ijlt.3.1.15-18>
- Ginanjar, A. (2016a). Implementasi Praktis Model-model Pembelajaran. *Pendidikan Jasmani*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.